

MOTIVASI MENULIS SISWA SMP YAFahi DRAMAGA BOGOR MELALUI MODEL *OUTDOOR LEARNING* DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Sofiatin¹, Rina Nuryani², lin Nurul Aeni Bassmalah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

¹sofiatin@gmail.com, ²rinanoeryanii@gmail.com,

³nurulaini080301@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditinjau dari motivasi menulis siswa kelas VIII SMP Yafahi Dramaga Bogor. Untuk mengetahui pengaruh model *Outdoor Learning* digunakan dua sampel yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui perhitungan anova dua arah diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dengan model *Outdoor Learning* memiliki rata-rata sebesar 89,33. Sedangkan rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol dengan metode ceramah sebesar 71,8. Kemudian melalui perhitungan *toolpack excel* anova dua arah diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan: (1) Faktor A (Motivasi): $F_{hitung} = 12.06550413 > F_{tabel} = 4.012973378$; (2) Faktor B (Model): $F_{hitung} = 43.23561303 > F_{tabel} = 4.012973378$; (3) Faktor C (Interaksi antara Motivasi dan Model): $F_{hitung} = 10.68285299 > F_{tabel} = 4.012973378$. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh model *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditinjau dari motivasi menulis kelas VIII SMP Yafahi Dramaga.

Kata kunci: motivasi menulis, model outdoor learning, teks laporan hasil observasi

Abstract

This study aims to determine the effect of the *Outdoor Learning* model on the writing skills of observational report texts reviewed from the writing motivation of class VIII students of Yafahi Dramaga Bogor Middle School. To determine the effect of the *Outdoor Learning* model, two samples were used, namely, the experimental class and the control class. Through two-way ANOVA calculations, it was found that the average value of students in the experimental class with the *Outdoor Learning* model had an average of 89.33. While the average value of students in the control class with the lecture method was 71.8. Then through the calculation of the two-way ANOVA excel toolpack, it was found that $F_{count} > F_{table}$, with: (1) Factor A (Motivation): $F_{count} = 12.06550413 > F_{table} = 4.012973378$; (2) Factor B (Model): $F_{count} = 43.23561303 > F_{table} = 4.012973378$; (3) Factor C (Interaction between Motivation and Model): $F_{count} = 10.68285299 > F_{table} = 4.012973378$. Based on the formulated hypothesis, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an influence of the *Outdoor Learning* model on the writing skills of observational report texts in terms of writing motivation in class VIII of Yafahi Dramaga Middle School.

Keywords: writing motivation, outdoor learning model, observational report text

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling menunjang satu sama lainnya dan saling berkaitan. Keterampilan yang satu berhubungan erat dengan ketiga keterampilan lainnya. (Astuti dan Mustadi, 2014: 251). Menulis adalah sebuah proses kreatif yang dilakukan seseorang untuk menuangkan gagasan, ide, perasaan pikiran, dan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang sejatinya dipergunakan untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pendapat penulis melalui bahasa tertulis kepada orang lain (Situmorang, 2018: 166). Kemampuan menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, namun sebagai sebuah kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif (Sofiatin, 2019: 61).

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting yang menunjukkan berhasil atau tidaknya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Dari kegiatan menulis guru dapat mengetahui tingkat kemampuan berbahasa siswa, meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan berbicara dan menulis sebagai bagian dari pengembangan pikiran dan gagasan penulis. Menulis juga merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan budaya literasi pada diri siswa. Salah satu macam dari keterampilan menulis yaitu menulis teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mendeskripsikan suatu objek dalam bentuk, ciri, dan sifatnya umum. Objek tersebut dapat berupa manusia, tumbuhan, benda, hewan, dan berbagai kejadian. Teks laporan hasil observasi dapat didefinisikan sebagai teks yang mengandung penjabaran umum atau laporan tentang hasil dari suatu pengamatan yang objektif, faktual, dan sesuai dengan kenyataannya (Hotimah, 2022: 07). Teks laporan hasil observasi juga disebut sebagai teks klasifikasi karena berisi tentang jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu dan memiliki sifat berdasarkan fakta yang ada atau faktual. Objektif yang dideskripsikan dapat berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, atau berbagai fenomena alam (Nasution, Suhailasari, dan Nurbaiti: 07).

Teks laporan hasil observasi adalah jenis laporan hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di luar ruangan atau di dalam ruangan. Teks laporan hasil observasi ialah laporan yang memberikan informasi umum berdasarkan pengamatan secara langsung. Informasi tersebut mencakup unsur kondisi alam, kondisi lingkungan, hewan, tumbuhan, peristiwa sosial, seni dan budaya. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara, dan mempresentasikan serta menulis). Khususnya pada pembelajaran menulis di kelas VIII, yaitu keterampilan yang harus dicapai oleh siswa yang berupa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Keterarikan siswa dalam kegiatan belajar menjadikan sebagai salah satu faktor dari peningkatan motivasi belajar. Keterampilan menulis yang baik bagi siswa biasanya dengan menumbuhkan motivasi yang baik. Motivasi adalah salah satu faktor bagaimana siswa berusaha untuk memahami apa yang sedang dipelajarinya. Motivasi merupakan hal yang sangat

berpengaruh dalam mencapai suatu tujuan, begitu juga dengan keterampilan menulis yang berkaitan dengan motivasi menulis.

Motivasi pada dasarnya adalah upaya yang disadari untuk mendorong, menggerakkan, dan mempertahankan tingkah laku seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu (Hamdu dan Agustina, 2011: 82 – 83). Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena motivasi mempunyai unsur-unsur yang bersifat dinamis dalam belajar, seperti emosi, perhatian, kemauan, dan lain-lain. Motivasi belajar ini tidak hanya tumbuh dari dalam diri siswa saja, tetapi motivasi juga dapat timbul sebagai dorongan dari orang lain untuk meningkatkan semangat belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi di SMP Yafahi Dramaga dinilai belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), banyak siswa yang kesulitan menulis teks laporan hasil observasi dengan baik. Beberapa faktor penyebab siswa kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi yaitu, kegiatan belajar mengajar teks laporan hasil observasi masih berpusat pada guru dan buku teks. Minimnya model pengajaran yang digunakan dan motivasi dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Faktor lainnya adalah siswa kesulitan dalam menentukan apa yang harus ditulis pada teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan, fakta, dan objektivitas.

Model pengajaran yang sangat kuat salah satunya adalah dengan memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran termasuk menerapkan berbagai model pembelajaran yang telah ada. Dari berbagai model pembelajaran yang ada, peneliti memilih model *Outdoor Learning*. Model ini dipilih karena dipandang tepat untuk meningkatkan potensi belajar siswa. Siswa dapat belajar lebih mendalam dari objek yang mereka temui dibandingkan belajar di dalam kelas. Dengan menggunakan model *Outdoor Learning* atau pembelajaran di luar kelas dinilai lebih menantang bagi siswa dengan mengeksplorasi antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan.

Pembelajaran *Outdoor Learning* adalah pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan. Kegiatan ini secara langsung melibatkan siswa dengan alam sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia sekitar mereka dan memungkinkan mereka untuk menjadi lebih kreatif (Antari, Triyogo, dan Ekok, 2021: 2211). Pembelajaran di luar kelas atau *Outdoor Learning* merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang memungkinkan mereka melihat dan mempelajari materi yang diajarkan di kelas. Dengan menggunakan alam sebagai sumber belajar, pembelajaran di luar kelas memungkinkan guru mengajak siswa mereka untuk melihat secara langsung apa yang ada di lapangan. Ini membuat siswa tidak bosan belajar di dalam kelas dan membuat suasana lebih hidup (Cintami and Mukminan, 2018: 74 – 164).

Pembelajaran di luar atau *Outdoor Learning* menjadikan guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa dapat bereksplorasi dan menciptakan suasana belajar yang baru. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas siswa dengan menggunakan strategi belajar dengan mengerjakan atau mempraktikkan tugas. Adapun kekurangannya yaitu hanya

memerlukan perhatian secara khusus dari guru dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh model *Outdoor Learning* telah dilakukan oleh Dani, Samsyuri, dan Saeful (2023: 124 – 136) dengan judul *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDI Sorobaya Kabupaten Gowa*. Penelitian terdahulu yang relevan ini memberikan banyak informasi mengenai teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu ini sebagai pedoman untuk pembaharuan penelitian yang akan dilakukan penulis agar tidak mengulangi pembahasan yang sama. Perbedaannya adalah bahwa penelitian ini difokuskan pada pengaruh model *Outdoor Learning* dan motivasi siswa dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka beberapa permasalahannya diidentifikasi; 1) kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi; 2) kurangnya pemahaman siswa tentang teks laporan hasil observasi; 3) perlu diujicobakan penggunaan model *Outdoor Learning* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi pada siswa. Berangkat dari beberapa permasalahan tersebut maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengukur dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditinjau dari motivasi menulis kelas VIII di SMP Yafahi Dramaga Bogor.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak bulan April sampai dengan bulan Juli 2024. Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII SMP Yafahi Dramaga yang beralokasi di Jalan K.H. Tubagus Asik Kp. Pertemuan No.RT. 03/03, Neglasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sesuai dengan karakter permasalahan yang peneliti angkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019: 111). Metode ini untuk menguji kebenaran tentang pengetahuan yang ada berdasarkan pendekatan yang menunjukkan adanya pengaruh pada masalah yang diteliti, yaitu pada siswa kelas VIII SMP Yafahi Dramaga Bogor.

Penelitian ini mengumpulkan data dari dua sumber, yaitu dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dari penelitian ini berupa pemerolehan nilai pengaruh penggunaan model *Outdoor Learning* pada pelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang ditinjau dari motivasi menulis di kelas VIII SMP Yafahi Dramaga Bogor. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji anova dua faktor (jalur) karena terdapatnya uji hipotesis yang lebih dari dua variabel secara serentak (Harmon at al., 2016; Rahmawati dan Erina, 2020: 57). Menurut Hamdi dan Bahrudin (2015) bahwa pada anova dua faktor dapat ditunjukkan melalui adanya variabel bebas yang melebihi dari satu (Rahmawati dan Erina, 2020: 57). Variabel A sebagai model *outdoor learning* dan variabel B sebagai motivasi menulis yang dimiliki oleh peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Yafahi Dramaga yang berjumlah 242 siswa. Alasannya memilih wilayah generalisasi yang diambil dari kelas VIII,

karena materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang akan diteliti berdasarkan RPP Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka terdapat dalam pembelajaran kelas VIII. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik ini dipakai karena teknik ini lebih teliti. Dengan teknik ini sampel diambil secara acak dari populasi. Hal ini dikarenakan kondisi populasi yang diteliti terdiri dari kelas-kelas yang relatif sama. Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa. Berdasarkan hasil akhir, didapat kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang dan kelas VIII-4 yang terpilih sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 orang. Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Dalam penelitian ini diperlukan data hasil pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling utama. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data maka teknik pengumpulan data dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penggunaan model *Outdoor Learning* pada kelas eksperimen diharapkan berdampak positif bagi siswa dalam keterampilan menulis laporan observasi.

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini melalui observasi, melalui proses belajar mengajar, melalui tes, dan angket. Kegiatan observasi digunakan untuk mengamati objek secara langsung maupun tidak langsung. Langkah awal penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi terlebih dulu dengan mengunjungi lokasi penelitian, yaitu SMP Yafahi Dramaga di Jalan K.H. Tubagus Asik Kp. Pertemuan RT. 03/03, Neglasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Setelah itu siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar digunakan model *Outdoor Learning* yang dilaksanakan di dalam kelas eksperimen. Sementara, kelas kontrol menggunakan media sederhana seperti ceramah biasa. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol maka diberikan format penilaian tersendiri.

Selanjutnya siswa diberikan tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan tes yang meminta siswa untuk menuliskan teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan tiga faktor yaitu faktor isi, struktur, kaidah kebahasaan, dan penggunaan EyD. Semua siswa di kelas eksperimen diberikan angket motivasi menulis. Angket tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) untuk dijawab/diisi. (Sugiyono, 2019: 199). Angket tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam menulis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket, instrumen tindakan, dan instrumen tes. Instrumen angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi siswa dalam menulis. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi kelompok atau seseorang mengenai

fenomena sosial dengan jawaban butir instrument; sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2019: 146-147). Instrumen tindakan (eksperimen) adalah untuk mengetahui pertanyaan terkait pencapaian tujuan, dengan menggunakan program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai bahan acuan penelitian. Sementara, instrument tes digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan melakukan praktik sebanyak dua kali, yaitu tes praktik kelas eksperimen dan tes praktik kelas kontrol. Tujuan dari pembelajaran di kelas eksperimen adalah menentukan sejauh mana keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Outdoor Learning*. Sedangkan pada kelas kontrol, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dilakukan tanpa menggunakan model tersebut

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket dari variabel X2 (motivasi menulis) dan tes menulis untuk mengetahui bagaimana pengaruh X1 (model *Outdoor Learning*) terhadap Y (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi) siswa kelas VIII SMP Yafahi Dramaga Bogor. Data yang diperoleh masih dalam bentuk data mentah, dan kemudian harus dilakukan pentabulasian data melalui distribusi frekuensi yang terdiri dari range, banyak kelas, dan panjang kelas. Selanjutnya melakukan pemusatan data yang terdiri dari mean, median, dan modus.

Berdasarkan penyebaran angket dan tes menulis teks laporan hasil observasi maka diperoleh data yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

63	63	63	69	69	69	69	69	75	75	75	75
	81	81	81	81	87	87	87	87	87	88	88
	88	93	93	93	93	94	94				

Selanjutnya untuk mengetahui penyebaran data hasil tes menulis teks laporan hasil observasi dari 30 siswa kelas eksperimen tersebut maka dilakukan distribusi frekuensi. Oleh karena itu, berdasarkan perhitungannya diperoleh jangkauan (range) 30, banyak kelas 6, dan panjang kelas 5. Adapun tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks
Laporan Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	%
63 – 68	3	10%
69 – 74	5	17%
75 – 80	4	13%

81 – 86	4	13%
87 – 92	8	27%
93 – 98	6	20%
	30	100%

Berdasarkan hasil deskripsi data, nilai tes menulis teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 84, median 81,75, dan modus 85. Dari 30 responden yang ada hanya 3 siswa atau 10% mendapat nilai antara 63 - 68, 5 siswa atau 17% mendapat nilai antara 69 - 74, 4 siswa atau 13% mendapat nilai antara 75 - 80, 4 siswa atau 13% mendapat nilai antara 81 - 86, 8 siswa atau 27% mendapat nilai antara 87 - 92, dan 6 siswa atau 20% mendapat nilai antara 93 - 98.

Berbeda halnya dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, guru menggunakan metode ceramah. Namun pada prosesnya tetap dimulai dengan penyusunan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) agar terlaksananya pembelajaran sesuai harapan. Kemudian setelah pembelajaran tersebut dilaksanakan post tes menulis teks Laporan hasil observasi pada akhir pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dapat disusun dan diurutkan sebagai berikut:

44 44 44 50 50 50 50 56 56 56 56 56
 62 62 62 62 63 63 63 69 69 69 75
 75 75 81 81 87 87 87

Selanjutnya untuk mengetahui penyebaran data hasil tes menulis teks laporan hasil observasi dari 30 siswa tersebut maka dilakukan penghitungan distribusi frekuensi. Berdasarkan perhitungannya maka didapati jangkauan (range) 49 dengan banyak kelas 6, dan panjang kelas 7. Adapun tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks
Laporan Hasil Observasi Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	%
44 - 50	7	23%
51 - 57	5	17%
58 - 64	7	23%
65 - 71	3	10%
72 - 78	3	10%
79 - 85	2	7%

86 - 92	3	10%
	30	100%

Kemudian dilakukan pemusatan data dengan menghitung mean, median, dan modus. Berdasarkan hasil deskripsi data, nilai tes menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol di atas diperoleh nilai rata-rata sebesar 63, median 58,5, dan modus 61. Dari 30 responden yang ada hanya 7 siswa atau 23% mendapat nilai antara 44 - 50, 5 siswa atau 17% mendapat nilai antara 51 - 57, 7 siswa atau 23% mendapat nilai antara 58 - 64, 3 siswa atau 10% mendapat nilai antara 65 - 71, 3 siswa atau 10% mendapat nilai antara 72 - 78, 2 siswa atau 7% mendapat nilai antara 79 - 85, dan 3 siswa atau 10% mendapat nilai antara 86 - 92. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel dependen ini maka digunakan perhitungan melalui *toolpak excel* anova dua arah dengan interaksi atau *Two Way Anova with Replication*.

Tabel 3
Analisis Data Anova Dua Arah

Anova: Two-Factor with Replication			
SUMMARY	Model Outdoor Learning (B1)	Metode Ceramah (B2)	Total
Motivasi Tinggi (A1)			
Count	15	15	30
Sum	1340	956	2296
Average	89.33	71.8	76.5
Variance	14.23809524	187.6380952	266.9471264
Motivasi Rendah (A2)			
Count	15	15	30
Sum	1077	948	2025
Average	71.8	63.2	67.5
Variance	40.45714286	163.4571429	117.5689655
Total			
Count	30	30	
Sum	2417	1904	
Average	80.56666667	63.46666667	
Variance	105.9091954	169.5678161	

ANOVA						
-------	--	--	--	--	--	--

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Sample	1224.016667	1	1224.016667	12.06550413	0.000998082	4.012973378
Columns	4386.15	1	4386.15	43.23561303	1.73647E-08	4.012973378
Interaction	1083.75	1	1083.75	10.68285299	0.001850973	4.012973378
Within	5681.066667	56	101.447619			
Total	12374.98333	59				

Hasil uji anova dua arah di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok kelas yang menggunakan model *Outdoor Learning* lebih besar dari kelas yang menggunakan metode ceramah. Rata-rata nilai siswa dengan motivasi tinggi lebih besar dibandingkan nilai siswa dengan motivasi rendah. Perbandingan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Rata-rata Nilai Siswa

	Kelas Eksperimen (Model <i>Outdoor Learning</i>)	Kelas Kontrol (Metode Ceramah)
Motivasi Tinggi	89.33	71.8
Motivasi Rendah	71.8	63.2

Selain itu, hal lain dapat dilihat melalui perbandingan nilai F hitung dan F_{tabel} pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Perbandingan Nilai Fhitung dan Ftabel

Faktor	F _{hitung}	F _{tabel}
Motivasi	12.06550413	4.012973378
Model	43.23561303	4.012973378
Interaksi antara Motivasi dan Metode	10.68285299	4.012973378

Dari tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} dari ketiga faktor lebih besar dari F_{tabel} . Artinya pada kondisi seperti ini, motivasi menulis sebagai variabel X1 dan model *Outdoor Learning* sebagai variabel X2 memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

2. Hasil Pembahasan

Interpretasi data yang disajikan mengacu pada rumusan masalah yang mempertanyakan apakah ada pengaruh model *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditinjau dari motivasi menulis teks laporan hasil observasi di kelas VIII? Berdasarkan hasil deskripsi data bahwa nilai tes menulis teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen diperoleh dengan rata-rata nilai sebesar 84, median 81,75, dan modus 85. Dari 30 responden yang ada hanya 3 siswa atau 10% mendapat nilai antara 63 - 68, 5 siswa atau 17% mendapat nilai antara 69 - 74, 4 siswa atau 13% mendapat nilai antara 75 - 80, 4 siswa atau 13% mendapat nilai antara 81 - 86, 8 siswa atau 27% mendapat nilai antara 87 - 92, dan 6 siswa atau 20% mendapat nilai antara 93 - 98.

Berdasarkan hasil deskripsi data nilai tes menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 63, median 58,5, dan modus 61. Dari 30 responden yang ada hanya 7 siswa atau 23% mendapat nilai antara 44 - 50, 5 siswa atau 17% mendapat nilai antara 51 - 57, 7 siswa atau 23% mendapat nilai antara 58 - 64, 3 siswa atau 10% mendapat nilai antara 65 - 71, 3 siswa atau 10% mendapat nilai antara 72 - 78, 2 siswa atau 7% mendapat nilai antara 79 - 85, dan 3 siswa atau 10% mendapat nilai antara 86 - 92.

Dari hasil uji anova dua arah diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dari faktor motivasi, model, dan interaksi antara motivasi dan model lebih besar dari F_{tabel} . Dengan perbandingan faktor motivasi yaitu, $12.06550413 > 4.012973378$, perbandingan faktor metode $43.23561303 > 4.012973378$, dan perbandingan faktor interaksi antara motivasi dan model $10.68285299 > 4.012973378$. Artinya ada pengaruh model *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang ditinjau dari motivasi menulis siswa kelas VIII SMP Yafahi Dramaga. Hal ini didasari oleh perbandingan rata-rata nilai yang diperoleh melalui perhitungan *toolpak excel* uji anova dua arah.

Perhitungan di atas menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebagai berikut:

Faktor A: $F_{hitung} = 12.06550413$ $F_{tabel} = 4.012973378$

Artinya: Ada pengaruh motivasi menulis terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Faktor B: $F_{hitung} = 43.23561303$ $F_{tabel} = 4.012973378$

Artinya: Ada pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Faktor C: $F_{hitung} = 10.68285299$ $F_{tabel} = 4.012973378$

Artinya: Ada pengaruh interaksi motivasi dengan model pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui proses penelitian yang sudah dilakukan, analisis data dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi tinggi yang dimiliki siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Outdoor Learning* dan memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dengan model *outdoor learning* memiliki rata-rata sebesar 89,33. Sedangkan rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol dengan metode ceramah sebesar 71,8. Kemudian melalui perhitungan *toolpak excel* anova dua arah diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan: (1) Faktor A (Motivasi) : Faktor A: $F_{hitung} = 12.06550413 > F_{tabel} = 4.012973378$; (2) Faktor B (Model): $F_{hitung} = 43.23561303 > F_{tabel} = 4.012973378$; (3) Faktor C (Interaksi antara Motivasi dan Model) : $F_{hitung} = 10.68285299 > F_{tabel} = 4.012973378$. Dengan demikian, hasil perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menunjukkan adanya pengaruh model *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditinjau dari motivasi menulis di kelas VIII SMP Yafahi Dramaga Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, Juni, Triyogo, dan Ekok. "Penerapan Model Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 209–19.. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1165>
- Astuti, Y.W. dan Mustadi, A. "Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 250–62.
- Cintami dan Mukminan. "Efektivitas Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus of Control di SMA Kota Palembang." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 2 (2018): 164–74.
- Dani, Syamsuri, dan Saeful. "Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDI Sorobaya Kabupaten Gowa." *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 4 (2023): 124–136. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i4.1312>
- Hamdu, G.dan Agustina, L. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 90–96. https://www.academia.edu/download/35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf
- Hotimah dan Husnul, D. "Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi." Indonesia: *Guepedia* (2022).
- Nasution, Suhailasari, and Nurbaiti, A. "Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII." *Guepedia* (2021).
- Nuryani, R. "Evaluasi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Bogor: Kopi Sastra* (2015).
- Harmon, M., Skow, B., Simonson, P., Peck, J., Craig, R. T., Jackson, J. P., Simonson, P., Peck, J., Craig, R. T., Jackson, J. P., Pointon, D., Sugiyono, A., Thiel, C., Priyono, Sugiyono, S., Bentley, J. L., Van Fraassen, B. C., Creswell, John W. Edition, T., Hirschberg, W., ... McCrae, R. R. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Philosophy of Science*. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/978-1-4419-8580-4_5
- Rahmawati, A.S dan Erina, R. "Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan Uji Anova Dua Jalur." *Jurnal OPTIKA* 4, no.1 (2020). <https://www.uniflor.ac.id/e-https://journal/index.php/optika/article/download/333/311/902>
- Situmorang dan Yehonala, N.M. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X APHC Smk Negeri 1 Singaraja Melalui Teknik Guiding Questions." *Journal of Education Action Research* 2, no. 2 (2018): 165–71. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/12190>
- Sofiatin. "Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Penguasaan Kalimat Efektif Dengan Keterampilan Menuli Esai Siswa Kelas XII SMA Negeri Cigudeg Bogor." *Jurnal Lingua* 1, no. 1 (2019): 74–89. <https://scholar.google.co.id/citations>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

